

**Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal ( Studi di Gerakan  
Pemuda Ansor Pacitan Tahun 2016 – 2017 )**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh  
**Faidholloh Muqtafi**

**NIM 11240100**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembimbing:

**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.**  
**NIP. 19630210 199103 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fdk@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-855/Un.02/DD/PP.01.3/04/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA DAKWAH BIL HAL (STUDI DI GERAKAN PEMUDA ANSOR PACITAN JAWA TIMUR TAHUN 2016/2017)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Faidholloh Muqtafi**  
NIM/Jurusan : **11240100/MD**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 14 Maret 2017**  
Nilai Munaqasyah : **87,6 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

*Sidang Pengujian I*  
  
**Drs. Mokh. Nazli, M.Pd.**  
NIP. 19630210 199103 1 002

Penguji II,

  
**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 19741025 199803 2 001

Penguji III,

  
**M. Toriq Sumadiansyah, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 19 April 2017





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Faidholloh Muqtafi  
NIM : 11240100  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal  
( Studi di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Tahun 2016 –  
2017 )

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/  
Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah  
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen  
Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.  
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Maret 2017

Mengetahui,

Pembimbing



**Ketua Jurusan  
Manajemen Dakwah**  
**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP. 19670104 199303 1 003

**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.**  
NIP. 19630210 199103 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faidholloh Muqtafi  
NIM : 11240100  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal (Studi di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Tahun 2016 – 2017 )”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 April 2017

Yang menyatakan,



Faidholloh Muqtafi  
NIM. 11240100

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An – Nahl : 125 ).<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Dr.KH. Muhammad Quraish Shihab,dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus,2016),hlm.282

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, serta inayah-Nya serta kesempatan waktu dan kesehatan kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya serta kepada pengikutnya yang setia. Atas berkat rahmat –Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan kalangan akademisi manajemen dakwah pada khususnya. Adapun judul skripsi ini adalah “Dakwah Bil Hal Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama (NU) Di Kabupaten Pacitan Periode 2016 – 2017 (Tinjauan Manajemen Dakwah)”

Sekali lagi tidak ada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa syukur ini kepada Allah SWT, dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan, maupun kealpaan yang tidak bisa dihindari. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan, walaupun dirasa masih jauh dari kata sempurna. Dan pasti banyak pihak juga yang membantu memotivasi dan menginspirasi penulisan skripsi ini. Hanya dengan do'a penulis bisa membalas partisipasi mereka semua. Dengan tulus, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs.Mokh.Nazili,M.Pd.. selaku Dosen pembimbing skripsi, terima kasih telah memberikan bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya selama masa perkuliaan dan membimbing dari awal pengerjaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, dedikasi, pengarahan, pengalaman, motivasi serta bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Mahasiswa/i Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan membantu proses penelitian.
8. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya staff TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan administratif bagi peneliti.
9. KH. R. Muhammad Najib Abdul Qodir dan KH.Abdul Hafidz Abdul Qadir, yang selalu mendidik, membimbing dan menyayangi penulis di Komplek Madrasah Hufaddz 2 PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku H. Ibnu Salam dan Hj. Azizah, serta saudaraku, Mbak Uul, Mas Atid, Dek Iim, Dek Fiya, dan seluruh saudara yang tidak bisa disebutkan



satu – persatu , terima kasih untuk Do’a yang tak pernah henti serta perhatian, rasa cinta, dan kasih sayang.

11. Kepada segenap keluarga di GP Ansor NU Pacitan, khususnya kepada Bapak Khoirul Anam (ketua GP Ansor Pacitan 2013 – 2017 ), yang bersedia menerima saya dengan lapang selama proses penelitian skripsi berlangsung.
12. Kepada teman – teman santri Madrasah Huffadz II, terimakasih atas kebersamaan kalian semua.
13. Kepada sahabat – sahabatku seperjuangan “sahabat COMED”, terima kasih
14. Pihak – pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 07 Maret 2017  
Peneliti,

Faidhulloh muqtafi  
NIM. 11240100

## ABSTRAK

Faidholloh Muqtafi,11240100. Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal (Studi di Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Pacitan tahun 2016-2017 (Tinjauan Manajemen Dakwah).Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan fungsi manajemen dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama (NU) di Kabupaten Pacitan tahun 2016-2017. Fungsi – fungsi manajemen POAC ( *Planning, Organizing, Actuating and Controlling* ) menjadi standar baku untuk melihat proses manajerial suatu institusi atau organisasi.

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, fungsi – fungsi manajemen dianalisa menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan dipadukan dengan triangulasi data agar data yang diperoleh lebih obyektif dan lengkap.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa dakwah bil hal pada aspek keagamaan di Gerakan Pemuda Ansor NU Pacitan dilakukan oleh setiap pengurus tingkat bawah dengan mengacu pada perencanaan kerja Gerakan Pemuda Ansor NU pusat. Pelaksanaan kerja Gerakan Pemuda Ansor NU Pacitan juga melibatkan pihak lain di samping anggota Gerakan Pemuda Ansor NU Pacitan. Hal ini lebih karena untuk menutupi kekurangan sekaligus sebagai sadar diri akan kekurangan yang dimiliki oleh organisasi. Pengawasan yang dilaksanakan juga melibatkan pihak internal dan eksternal. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan beberapa program kerja yang melibatkan pihak luar. Sedangkan evaluasi dilakukan langsung setelah melakukan kegiatan, setahun sekali dan satu kali dalam satu periode.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. KerangkaTeori.....	12
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	30

**BAB II: GAMBARAN UMUM GP. ANSOR PACITAN**

A. Letak Geografis .....	31
B. Sejarah Perkembangannya.....	31
C. Visi dan Misi .....	38
D. Jenis Program .....	38
E. Struktur Kepengurusan.....	40

**BAB III: PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH PADA  
DAKWAH BIL HAL GERAKAN PEMUDA ANSOR PACITAN**

A. Gerakan Dakwah Bil Hal.....	44
B. Penerapan Fungsi Perencanaan Dakwah Bil Hal .....	47
C. Penerapan Fungsi Pengorganisasian Dakwah Bil Hal.....	53
D. Penerapan Fungsi Penggerakan Dakwah Bil Hal.....	56
E. Penerapan Fungsi Pengawasan Dakwah Bil Hal.....	57

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Hasil Dokumentasi
4. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

**Tabel 3.1 Kegiatan Safari Ramadhan GP Ansor Pacitan 2016 .....46**

**Tabel 3.2 Perencanaan Program GP Ansor 2016 – 2017 .....52**

**Tabel 3.3 Evaluasi Kegiatan GP Ansor 2016 – 2017 .....60**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal ( Studi Pada Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Tahun 2016 – 2017 )”**. Menghindari kesalahan tafsir dalam memahami judul skripsi ini, perlu dibatasi istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

#### **1. Fungsi Manajemen**

Manajemen dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Manajemen sebagai suatu sistem, adalah suatu kerangka kerja, yang terdiri dari berbagai komponen yang secara keseluruhan adalah saling berkaitan dan terorganisir dalam rangka mencapai tujuan.
- b. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan, adalah suatu ilmu *interdisipliner* dengan menggunakan bantuan ilmu sosial, filsafat, psikologi, antropologi dan lain – lain.
- c. Manajemen sebagai suatu fungsi adalah proses fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.
- d. Manajemen sebagai profesi, adalah merupakan bidang pekerjaan atau keahlian tertentu yang dapat disejajarkan dengan bidang kedokteran, hukum dan sebagainya.

- e. Manajemen sebagai proses adalah serangkaian tahapan kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan manfaat sumberdaya yang ada semaksimal mungkin.<sup>1</sup>

Arti fungsi adalah peranan atau kegunaan dan manfaat.<sup>2</sup> Adapun yang dimaksud fungsi – fungsi manajemen adalah peranan apa saja di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Jawa Timur.

Sedangkan manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan *planning, organizing, actuating, controlling*, yang dilakukan untuk menentukan dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran tertentu yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>3</sup>

Pengertian manajemen disini yang dimaksud adalah manajemen sebagai fungsi yaitu yang terdiri dari : *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Jawa Timur.

---

<sup>1</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2008), hlm.19.

<sup>2</sup> Ahmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut,2003), hlm.12.

<sup>3</sup> Muslih, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, (Yogyakarta,BPFE UII,1989) hlm.1.

## 2. Dakwah Bil Hal

Dakwah Bil Hal sebenarnya bukanlah merupakan istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari al – Qur'an maupun hadits dan juga *sirah* Nabi. Dari sumber – sumber tersebut kemudian muncul penterjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik. Dakwah Bil Hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata diberbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.<sup>4</sup> Dakwah Bil hal adalah dakwah dengan amalan yang nyata.<sup>5</sup> Sedangkan menurut MUI dakwah bil hal adalah kegiatan – kegiatan dakwah yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan umat.<sup>6</sup>

Adapun yang dinamakan dakwah bil hal dalam penelitian adalah *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Dalam pelaksanaan dakwah bil hal gerakan pemuda Ansor Pacitan, Khusus pada aspek keagamaannya.

## 3. Gerakan Pemuda Anshor

Gerakan Pemuda Ansor merupakan salah satu organisasi otonom Nahdlatul Ulama (NU), sebuah organisasi masyarakat berbasis agama di Indonesia. Pendirian organisasi Gerakan Pemuda Ansor

---

<sup>4</sup> Direktorat Jendral Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Dakwah di Kalangan Pemuda dan Remaja*, (Jakarta : Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 1986/1987), hal.26.

<sup>5</sup> Masdar F. Mas'ud, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*, (Jakarta: P3M Pesantren, 1989) hal.2.

<sup>6</sup> Direktorat Jendral Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Dakwah di Kalangan Pemuda dan Remaja*, (Jakarta : Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 1986/1987), hlm.12.



ditujukan sebagai wadah atau lembaga yang digunakan para pemuda NU untuk ikut aktif mengabdikan kepada agama, bangsa, dan negara. Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas, beramal shalih. Menegakkan ajaran islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita – cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan, dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridloi Allah SWT.<sup>7</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Islam mengajarkan pentingnya hidup berdampingan, rukun, peduli, terhadap sesama makhluk Tuhan, khususnya pada sesama manusia. Tidak peduli apapun golongan, pangkat, jabatan, dan nasib seseorang. Senantiasa mengajak atau berdakwah menuju kebaikan dan kebenaran yang sesuai dengan tuntunan islam.

Secara bahasa ( لغة ) dakwah berarti ajakan dan seruan ( *annida'* ), dan menurut istilah, Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja, usaha yang diselenggarakan itu adalah berupa:

---

<sup>7</sup> Peraturan Dasar /Peraturan Rumah Tangga, *Gerakan Pemuda Ansor NU*, (2015-2020:5).

1. Mengajak Orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT atau memeluk agama Islam
2. *Amar ma'ruf*, perbaikan dan pembangunan masyarakat (*islah*)
3. *Nahi munkar*

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridloi oleh Allah SWT.<sup>8</sup>

Sumber metode dakwah terdapat di Al – Qur'an surat Al – Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>9</sup>

Menjelaskan tentang ragam metode yang dapat digunakan dalam berdakwah, diantaranya dengan *hikmah*, *nasihat* dan *mujadalah* atau diskusi dengan cara yang baik dan benar.

<sup>8</sup> Abd.Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta : PT.Bulan Bintang, 1993) hlm. 9 – 10.

<sup>9</sup> AlQuran,16:125. Semua terjemahan ini diambil dari Departemen Agama,*Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Berdasarkan tujuan dakwah tersebut, maka manajemen dakwah berfungsi sebagai acuan dakwah sehingga tercipta proses dakwah yang benar. Sedangkan unsur *da'i*, *maddah*, *wasilah*, dan *thariqah* merupakan pendukung terlaksananya nilai-nilai ajaran Islam di lingkungan *mad'u*.

Aktivitas – aktivitas dakwah banyak dilakukan oleh organisasi keagamaan yang lebih berorientasi kepada pengembangan agama Islam di berbagai kalangan masyarakat. Dimana keterlibatan organisasi – organisasi dakwah dalam pengembangan ilmu dakwah juga dapat dirasakan pengaruhnya. Banyak sekali didirikan organisasi – organisasi keagamaan di Indonesia. Dan setiap organisasi tentu memiliki misi dan tujuan yang berbeda – beda.

Organisasi ini pada awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor disingkat GP Ansor sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatil Oelama (ANO), dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama yang selanjutnya disebut Gerakan Pemuda Ansor, didirikan pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur untuk waktu yang tidak terbatas. Pusat organisasi Gerakan Pemuda Ansor berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.

Melalui visi sebagai organisasi massa yang ingin mewujudkan masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran Islam *ahlussunnah wal jama'ah* dalam negara kesatuan Republik Indonesia, Gerakan Pemuda Ansor NU memiliki karakter sebagai organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial

keagamaan.<sup>10</sup> Kegiatan sosial yang menjadi lingkup kegiatan Gerakan Pemuda Anshor NU di antaranya meliputi bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan, hukum dan advokasi, dan lain sebagainya yang tidak bertentangan dengan tujuan organisasi. Sedangkan di bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Anshor NU meliputi peribadatan, dakwah, dan penerangan keagamaan.

Dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan dakwah bil hal Rijalul Anshor Pacitan . Sebagai badan semi otonom dibawah Gerakan Pemuda Anshor, Rijalul Anshor bergerak khusus dibidang dakwah keagamaan.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen ( Studi Pada Rijalul Anshor Gerakan Pemuda Anshor Pacitan, Jawa Timur Tahun 2016/2017 )”. Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan manajemen dakwah dalam proses dakwah bil hal di Rijalul Anshor Gerakan Pemuda Anshor NU Kabupaten Pacitan tahun 2016-2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diangkat adalah :

Bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam melaksanakan dakwah bil hal, khusus pada aspek keagamaan di Gerakan Pemuda Anshor NU Kabupaten Pacitan Jawa Timur ?

---

<sup>10</sup> Peraturan Dasar /Peraturan Rumah Tangga, *Gerakan Pemuda Anshor NU*, (2015-2020:7).

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran penerapan fungsi manajemen pada dakwah bil hal yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama (NU) di kabupaten Pacitan Jawa Timur .

##### **1. Secara Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah terutama dalam bab dakwah bil hal.

##### **2. Secara Praktis**

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Gerakan Pemuda Ansor Pacitan yakni agar dalam gerakan dakwahnya lebih mampu mensinergikan bermacam metode dakwah yang berlandaskan pada Islam *rahmatan lil 'alamin*.

b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk lebih mendalami manajemen dakwah bil hal khususnya bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah yang diharapkan nantinya akan menjadi da'i yang professional.

#### **E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua itu untuk menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti bukanlah sama sekali belum pernah ditulis, diteliti atau disinggung orang sebelumnya, maka untuk menghindari kesamaan dan tindak plagiat terhadap hasil ilmu

penelitian, dibawah ini peneliti perlu menuliskan beberapa hasil penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Skripsi Lia Oktaviani (2013) yang berjudul “Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor” menjelaskan peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) dalam penanaman nilai moral pada generasi muda di kecamatan Purwodadi, beberapa kendala pelaksanaan penanaman nilai moral di organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) pada generasi muda di kecamatan Purwodadi serta Bagaimana upaya organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) dalam mengatasi kendala dalam penanaman nilai moral di organisasi Gerakan Pemuda Ansor pada generasi muda di kecamatan Purwodadi.<sup>11</sup>

Skripsi Winarto pada (2007) dengan judul “ Partisipasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Aktivitas Dakwah Islam di Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali”. Penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa Kecamatan Wonosegoro mayoritas penduduknya beragama Islam dan menganut paham *ahlusunnah wal jama'ah*. Kegiatan dakwah di Kecamatan Wonosegoro masih sangat kurang, dikarenakan kurangnya aktivitas dakwah baik yang dilakukan secara individual maupun organisasi. Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Wonosegoro

---

<sup>11</sup> Lia Oktaviani, “*Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam penanaman nilai moral pada generasi muda di kecamatan Purwodadi*”, Skripsi (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang,2013).

menyebabkan masyarakat masih mengutamakan peningkatan kesejahteraan ekonomi dibandingkan dengan melakukan aktivitas dakwah.<sup>12</sup>

Skripsi Nasrudin (2010) yang berjudul “Bentuk Komunikasi Sosial Keagamaan Gerakan Pemuda Ansor Maguwoharjo Terhadap Masyarakat Maguwoharjo Depok Sleman”. Menjelaskan keberagaman masyarakat di kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Sleman dengan berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Maka untuk menghadapi berbagai permasalahan, peran agama sangat diperlukan. Karena agama adalah yang bisa mengantisipasi segala permasalahan, terutama bagi yang beragama Islam. Oleh karena itu Gerakan Pemuda Ansor kelurahan Maguwo turut berperan dalam sosial keagamaan di Kelurahan Maguwoharjo dalam menghadapi dan mengantisipasi berbagai permasalahan sosial masyarakat Maguwoharjo.<sup>13</sup>

Skripsi Imam Jazuli (2014), Jurusan Manajemen Dakwah yang berjudul “ Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Huda Karangnongko, Maguwoharjo Depok Sleman Tahun 2014/2015. Skripsi ini berisi tentang proses perencanaan yang ada di MI Al-Huda Depok Sleman. Dan menggunakan teori perencanaan T.Hani Handoko tentang fungsi perencanaan, ciri – ciri perencanaan, jenis – jenis perencanaan, unsur – unsur perencanaan. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan belajar

---

<sup>12</sup> Winarto, “ Partisipasi Gerakan Pemuda Anshor Dalam Aktivitas Dakwah Islam di Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali”, Skripsi ( Yogyakarta : Jurusan Sosial Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

<sup>13</sup> Nasrudin, “*Bentuk Komunikasi Sosial Keagamaan Gerakan Pemuda Ansor Maguwoharjo Terhadap Masyarakat Maguwoharjo Depok Sleman*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

mengajar menggunakan pendekatan *bottom up*, kurikulum, pengajaran, dan guru merupakan komponen yang di prioritaskan pada perencanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>14</sup>

Skripsi dari Alip Anggoro (2005), jurusan Manajemen Dakwah yang berjudul Pengaruh Fungsi – fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat di Badan Amil Zakat Propinsi DIY Tahun 2005/2006. Skripsi ini berisi tentang fungsi manajemen dan menggunakan teori T.Handoko dan G.R Terry yaitu *principles of management* yang meliputi : *Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Dari segi penerapan fungsi manajemen dalam pengumpulan zakat, Badan Amil Zakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menjalankan tugas dan kewajibannya walaupun masih belum maksimal tetapi telah memenuhi kriteria penerapan fungsi manajemen.<sup>15</sup>

Jurnal Faizal yang berjudul “Dakwah Bil Hal Dalam Perspektif Al – Qur’an” memaparkan bagaimana dakwah bil hal yang sesuai al – Qur’an dan al – Hadist. Serta penggabungan dari beberapa metode dakwah. Karena pada intinya setiap metode dakwah mempunyai kelebihan dan kekurangan masing – masing ,jadi sangat penting adanya penggabungan dari beberapa metode.

---

<sup>14</sup> Imam Jazuli, *Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta tahun 2014/2015*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

<sup>15</sup> Alip Anggoro, *Pengaruh Fungsi – fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat di BAZ Propinsi DIY*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2005).



Dari keenam hasil penelitian tersebut, jika dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, memiliki sedikit kesamaan pembahasan pada masalah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Ansor NU, baik perorangan maupun kelompok. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan yang telah ada diantaranya adalah penggunaan pendekatan manajemen yang akan dilakukan oleh penulis.<sup>16</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Dakwah**

Manajemen dakwah adalah terminologi yang terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan dakwah. Kedua kata ini berangkat dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda sama sekali. Istilah yang pertama, berangkat dari disiplin ilmu yang sekuler, yakni ilmu ekonomi. Ilmu ini diletakkan di atas paradigma materialistis. Prinsipnya adalah dengan modal yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sementara itu istilah yang kedua berasal dari lingkungan agama, yakni Ilmu Dakwah. Ilmu ini diletakkan di atas prinsip, ajakan menuju keselamatan dunia dan akhirat, tanpa paksaan dan intimidasi serta tanpa bujukan dan iming-iming material. Ia datang dengan tema menjadi rahmat semesta alam.

Untuk pengertian manajemen dan dakwah itu sendiri yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan

---

<sup>16</sup> Faizal, "Dakwah Bil Hal Dalam Perspektif Al – Qur'an", *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, vol.VIII, No.2 (Juli 2013).

atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>17</sup> Maka Manajemen dakwah itu ialah suatu perangkat atau organisasi dalam mengolah dakwah agar tujuan dakwah tersebut dapat lebih mudah tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## 2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen menurut pakar memiliki perbedaan-perbedaan, namun pada dasarnya adalah sama dan saling melengkapi satu sama lain. Berikut ini peneliti mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli tentang fungsi-fungsi manajemen :

a. Menurut Henry Fayol, fungsi-fungsi manajemen meliputi :

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Coordinating*
- 4) *Controlling*

b. Menurut Goerge. R. Terry, fungsi-fungsi manajemen meliputi :

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Actuating*
- 4) *Controlling*

---

<sup>17</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), hlm. 36

c. Menurut Koontz dan O'Donnel

- 1) *Organizing*
- 2) *Staffing*
- 3) *Directing*
- 4) *Planning*
- 5) *Controlling*.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan menggunakan teori dari George. R. Terry sebagai patokan dan landasan penelitian ini, dan peneliti akan menguraikan fungsi-fungsi manajemen dari pendapat George. R. Terry antara lain :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilandaskan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan termasuk pemilihan alternatif – alternatif keputusan.

Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.<sup>19</sup>

Perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam administrasi. Rencana merupakan

---

<sup>18</sup> M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 8

<sup>19</sup> G. R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Bumi Aksara : Jakarta, 1991), hlm.17.

serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Rencana secara jelas mengemukakan :

- 1) Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
- 2) Mengapa hal itu perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu,
- 3) Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.
- 4) Bilamana akan dilaksanakan, berkenaan dengan penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesai.
- 5) Siapa yang akan melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- 6) Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan akan diselesaikan.
- 7) Kemungkinan – kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> A.W Wijaya., *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Bina Aksara, 1987), hlm. 9.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah para manager menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah :

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat “membawa” hal-hal tersebut kearah tujuan.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu.
- 4) Pendelegasian tugas-tugasnya .

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.<sup>21</sup>

Maksudnya adalah bahwa pengorganisasian itu merupakan tugas pemimpin terhadap bawahan dalam pengelompokan bagian satu dengan bagian yang lain untuk mencapai tujuan. Aktivitas ini nantinya melibatkan pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing personil.

---

<sup>21</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* : edisi kedua (BPFE, Yogyakarta,2014), hlm.24.

Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan timbulnya tumpang tindih pekerjaan pada seorang saja. Selain itu dengan adanya pembagian tugas tersebut dapat menumbuhkan pendalaman terhadap pekerjaannya, sehingga pekerjaan akan lebih lancar dan teratur. Maka dari itu diperlukan adanya langkah dalam pengorganisasian, yaitu :

- 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
  - 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
  - 3) Memberi wewenang kepada masing-masing pelaksana.
  - 4) Menempatkan jalinan hubungan.<sup>22</sup>
- c. Pergerakan (Actuating)

Pergerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>23</sup> *Actuating* adalah menggerakkan dan memberikan perintah. Perintah melakukan

---

<sup>22</sup> A. Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 90.

<sup>23</sup> *Ibid*

kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>24</sup>

*Actuating* memiliki arti penting dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya pergerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksana karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia melakukan kerjasama. Pergerakan disini merupakan langkah berikutnya setelah rencana ditetapkan dan diadakan pembagian tugas kepada para pelaksana dalam rangka menggerakkan pelaksana tersebut untuk segera melakukan kegiatan itu. Menggerakkan mempunyai arti penting dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi karena merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya pergerakan, rencana yang telah disusun tidak dapat terlaksana karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia untuk melakukan kerja sama. Dalam pelaksanaannya pergerakan yang dilakukan adalah :

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Pembimbing
- 3) Jalinan hubungan

---

<sup>24</sup> Muslih, *Manajemen Suatu Pengantar*, ( Yogyakarta: BPFE UII, 1989), hlm.

- 4) Penyelenggaraan komunikasi
- 5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*).<sup>25</sup>

Menurut Nickels dan McHugh, ada beberapa kegiatan yang terkait dengan fungsi manajemen pergerakan, diantaranya adalah:

- 1) Mengimplementasi proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberi motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- 3) Menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam setiap pelaksanaan kerja organisasi pengawasan merupakan faktor pokok dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi. Menurut Robert J. Mockler dalam T. Handoko yang dimaksud dengan pengawasan manajemen adalah : suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan – tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar

---

<sup>25</sup> A. Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*,( Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 123.

<sup>26</sup> Erwin Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005 ) hlm 11.



yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan – penyimpangan, serta mengambil tindakan korelasi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>27</sup>

Sasaran pengawasan adalah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan – kesalahan dengan maksud memperbaikinya dan mencegah agar tidak terulang kembali. Agar kegiatan pengawasan membuahkan hasil yang diharapkan, perhatian serius perlu diberikan kepada berbagai dasar pemikiran yang sifatnya fundamental, beberapa diantaranya adalah :

- 1) Orientasi kerja dalam setiap organisasi adalah efisiensi. Bekerja secara efisiensi berarti menggunakan sumber-sumber yang tersedia seminimal mungkin untuk membuahkan hasil tertentu yang telah ditetapkan dalam rencana.
- 2) Orientasi kedua dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan operasional adalah efektivitas. Yaitu tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan tersebut.

---

<sup>27</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm. 359.

- 3) Produktivitas, memaksimalkan hasil yang harus dicapai berdasarkan dan dengan memanfaatkan sumber dana dan daya yang telah dialokasikan sebelumnya.
- 4) Pengawasan dilakukan pada waktu berbagai kegiatan sedang berlangsung dan dimaksudkan untuk mencegah jangan sampai terjadi penyimpangan, penylewengan dan pemborosan.
- 5) Tidak ada manajer yang dapat mengelak dari tanggung jawab melakukan pengawasan karena para pelaksana adalah manusia yang tidak sempurna.
- 6) Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati. Yang dimaksud dengan proses dasar itu adalah penentuan standart hasil kerja, pengukuran hasil pekerjaan, koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.<sup>28</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Manajemen

Menurut Fanyol ada empat belas prinsip manajemen, diantaranya yaitu:

- a. Devinisi Kerja, yaitu peningkatan efisiensi melalui reduksi hal –hal yang tidak perlu, meningkatkan output, dan menyederhanakan pelatihan kerja.

---

<sup>28</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 173

- b. Otoritas, otoritas yang baik untuk memberikan perintah melalui kekuasaan yang sangat dipatuhi. Otoritas memberikan pertanggung jawaban dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
- c. Disiplin, disiplin menyatakan secara tidak langsung patuh terhadap peraturan organisasi, kejelasan pernyataan persetujuan antara organisasi dan anggota sangat diperlukan, dan disiplin kelompok tergantung dengan kualitas kepemimpinan.
- d. Kasatuan Komando, setiap anggota harus menerima perintah dari seorang atasannya. Ketaatan terhadap prinsip ini menghindarkan pembagian otoritas dan disiplin.
- e. Kesatuan Arah, kegiatan yang sama diarahkan untuk mencapai satu tujuan harus dikelompokkan bersama oleh seorang manajer.
- f. Subordinat Minat Individu, minat individu dan kelompok dalam sebuah organisasi tidak melebihi minat organisasi secara keseluruhan, (mengutamakan kepentingan umum dari pada individu).
- g. Penggajian, kompensasi harus terbuka dan memuaskan anggota dan organisasinya.
- h. Sentralisasi, manajer harus menguasai tanggung jawab final, tetapi ia harus memberi bawahannya otoritas yang cukup untuk melaksanakan tugas dengan sukses.

- i. Rentang Kendali, merupakan rentang supervisor dari otoritas di atas ke bawahnya, garis otoritas harus jelas dan dipatuhi setiap waktu.
- j. Perintah, manusia dan sumber daya material harus di koordinasikan sesuai dengan tempat dan waktu yang tepat.
- k. Pemerataan, keinginan pemerataan dan persamaan perlakuan yang di aspirasikan manajer terhadap seluruh bawahannya.
- l. Stabilitas Personal, kesuksesan organisasi memerlukan kestabilan tempat kerja. Manajer mempraktikkan keharusan komitmen jangka panjang anggota terhadap organisasinya.
- m. Inisiatif, anggota harus didorong untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana peningkatan.
- n. Semangat Tim, manajer harus mendukung dan memelihara kerja tim, semangat tim, dan rasa kebersamaan senasib dan seperjuangan anggotanya.<sup>29</sup>

#### 4. Pengertian Dakwah Bil Hal

Faisal Ismail yang dikutip oleh Nasruddin Harahap, menyatakan bahwa, dakwah bil-hal merupakan model dakwah yang sesuai dikembangkan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat, mengingat pengembangan masyarakat menuntut adanya kerja dan karya nyata.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2013) hlm 38

<sup>30</sup>Nasrudin Harahap, *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: DPD Golkar Tk. I, 1992), hlm. 191

Dakwah bil-hal adalah dakwah yang lebih fokus pada amal usaha atau karya nyata yang bisa dinikmati dan bisa mengangkat harkat, martabat, dan kesejahteraan hidup kelompok masyarakat. Dakwah bil hal lebih mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar *mad'u* mengikuti jejak dan hal ikhwal si *da'i* (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil hal ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum *Anshor* dan kaum *Muhajirin* dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.<sup>31</sup> Dalam mendirikan masjid Quba, Rasulullah SAW menjadi subyek pembangunan, para pengikutnya bekerja bukan karena perintah atau ceramah, tetapi melihat tauladan.

Dakwah bil hal merujuk kepada ungkapan *lisan al-hal afsah min lisan al-maqal* (bicara realita keadaan, lebih berkesan daripada bicara yang diucapkan). Pada hakikatnya dakwah bil hal adalah pelaksanaan dakwah bil qudwah (keteladanan) dan dakwah bil amal (perbuatan). Dengan kata lain dakwah bil hal adalah dakwah yang dilakukan melalui penampilam kualitas pribadi dan aktifitas-aktifitas yang secara langsung menyentuh keperluan masyarakat. Menurut Ali Yaakub Matondang, yang dikutip oleh Mejar Burhanuddin Abdul

---

<sup>31</sup><http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/dakwah-perspektif-al-quran.html>,  
*diunduh*, pada tanggal 26 November 2013

Jalal, dakwah bil hal sebagai satu manhaj atau pendekatan dakwah sosial (manhaj al-amal ma'a al-jamaah).<sup>32</sup>

Menurut Ali Yaakub Matondang tersebut, merupakan alternatif model dakwah dalam menyelesaikan persoalan sosial kemasyarakatan. Misalnya, persoalan sosial yang muncul karena permasalahan ekonomi harus diselesaikan melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi. Komunitas masyarakat miskin, tidak akan berubah karena disuguhkan ayat – ayat dan hadits dengan bentuk dakwah lisan. Mereka membutuhkan sesuatu yang nyata dan mendesak. Dengan kata lain, mereka butuh bantuan, pembinaan, dan bimbingan yang kongkrit.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai alat pendukung dalam penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang valid atau sintesis yang sempurna dalam penelitian ilmiah skripsi. Adapun metode penelitian yang nantinya peneliti akan gunakan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Peneliti akan mendeskripsikan dan mencermati kondisi alamiah objek penelitian. Obyek alamiah adalah objek yang

---

<sup>32</sup><http://burhanuddin63.blogspot.com/2010/04/memahami-dan-melaksana-dakwah-bil-hal.html>, diunduh pada tanggal 27 November 2013

<sup>33</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 9.

berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>34</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota Gerakan Pemuda Ansor dan masyarakat di kabupaten Pacitan.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor Pacitan

## 4. Sumber Data

Data primer,<sup>35</sup> dalam penelitian ini adalah elemen dari Gerakan Pemuda Anshor yaitu Ketua Gerakan Pemuda Anshor Pacitan dan sebagian anggota organisasi. Pengambilan sumber data ini dengan asumsi bahwa merekalah yang mempunyai kebijakan strategis dalam penyusunan kebijakan di Organisasi GP Anshor.

Data sekunder,<sup>36</sup> dalam penelitian ini adalah bacaan, literatur, dan dokumentasi dari Gerakan Pemuda Anshor Pacitan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 5. Metode Pengumpulan Data

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm 8.

<sup>35</sup> Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:...*, hlm. 137.

<sup>36</sup> Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. *Ibid* hlm.,137.

Agar mendapatkan data yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Dalam teknik observasi partisipatif maka peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Dengan menggunakan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak<sup>37</sup>.

Dengan observasi ini, peneliti mengamati dan mendeskripsikan fakta yang terlihat maupun yang didengar secara cermat mengenai pelaksanaan dakwah bil hal di Organisasi Gerakan Pemuda Ansor.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>38</sup>. metode ini

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.145.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm.137.



digunakan dengan cara berdialog langsung dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor Pacitan, anggota maupun masyarakat.

Adapun jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman interview yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, dengan suasana tidak formal<sup>39</sup>. Hasil wawancara akan direkam menggunakan aplikasi *recorder* yang ada di *handphone* maupun didokumentasikan dalam bentuk catatan.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi<sup>40</sup> dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi hal-hal yang terkait dengan organisasi agar menjadi suatu acuan dalam penelitian yang dilakukan<sup>41</sup>. Metode ini peneliti gunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, catatan-catatan harian, berita koran atau surat kabar, artikel, majalah foto-foto dan lain-lain yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan

---

<sup>39</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002 ), hlm,33-34.

<sup>40</sup> Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 12, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.206.

<sup>41</sup> Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik*,. hlm. 287.

dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Mengumpulkan data yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Mengklarifikasikan materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi yang dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan dengan teknik triangulasi. Teknik tringulasi yaitu pemeriksaan data dengan sesuatu diluar data sebagai pembanding data tersebut membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wanwancara, membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pandangan, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan hasil wawancara dokumen yang berkaitan.<sup>43</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Tujuan pembuatan sistematika pembahasan adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi, sehingga tersusun dan

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.336.

<sup>43</sup> Dadung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm.65.

terstruktur dengan jelas dan lengkap serta mengarah kepada pokok permasalahan. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang mengemukakan kerangka dasar yang dijadikan landasan peneliti dan pembahasan skripsi ini, yang mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang gambaran umum Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pacitan yang meliputi: sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi, misi, tujuan dan maksud, struktur organisasi, letak geografis, program organisasi, dan kegiatan di Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pacitan.

Bab tiga, yaitu berisi tentang uraian hasil dari analisis dakwah bil hal dalam tinjauan manajemen dakwah di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan.

Bab empat, yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan, saran-saran yang dipandang perlu, serta kata penutup. Pada bagian akhir skripsi akan dicantumkan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor NU Kabupaten Pacitan dalam kegiatan safari ramadhan dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pengawasan atau evaluasi yang berkesinambungan, dilakukan dengan sistematis dan melalui berbagai pertimbangan bersama dari seluruh elemen organisasi, sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

Faktor – faktor pendukung dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor NU lebih cenderung bersifat alamiah yakni efek dari kebesaran NU, sebagai organisasi berbasis agama.

Sedangkan faktor penghambat dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor NU lebih cenderung sama dengan masalah yang dihadapi oleh organisasi – organisasi lainnya, yakni masalah pendanaan.

#### **B. Saran – saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan dakwah Bil Hal Gerakan Pemuda Ansor NU Pacitan, Ada beberapa catatan terhadap keberlangsungan dakwah bil hal Gerakan Pemuda Ansor NU, yakni:

1. Perlu adanya penambahan waktu dan sasaran kegiatan keagamaan, khusus ketika pelaksanaan kegiatan safari ramadhan. Agar penyampaian dakwah dapat lebih dirasa oleh masyarakat di Pacitan Jawa Timur .
2. Untuk menanggulangi permasalahan yang berhubungan dengan pembiayaan, ada baiknya Gerakan Pemuda Ansor NU Pacitan menjalin hubungan dengan beberapa instansi sebagai mitra pengembangan usaha, sehingga akan mampu menjadi organisasi yang mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyid, Harun dkk, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-hal*. Jakarta : Depag RI, 1989.
- Asep, Ishak .Hendri Tanjung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Trisakti, 2002.
- Athoillah, Anton, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2010.
- Azis Ali, Moh, 2004, *Ilmu Dakwah*, Timur Kencana, Jakarta.
- Aziz, Abdul, *Islah al-Wakhudu al-Diniy*, Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997.
- Brantas, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Choliq Abdul, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Prakasa, 2011
- Direktorat Jendral Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Dakwah di Kalangan Pemuda dan Remaja*. Jakarta : Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 1986/1987.
- Dudung, Abdurrahman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- G. R. Terry, *Principles of Management*, Georgetown: Richard D. Irwing Inc., 6 th Edition, 1972.
- G.R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hasibuan S.P Malayu, 2009, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Bandung.

<http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/dakwah-perspektif-al-quran.html>

<http://burhanuddin63.blogspot.com/2010/04/memahami-dan-melaksana-dakwah-bil-hal.html>,

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>

Khatib, Kayo Pahlawan , 2007, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah professional*, Amzah, Jakarta.

Masdar, Mas'ud. *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*. Jakarta: P3M Pesantren, 1989 .

Muchtarom, Zaini, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996.

Munir, M. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2009.

Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

Subandi, Ahmad, *Ilmu Dakwah Pengantar Kearah Metodologi*, Bandung: Yayasan Syahida 1994.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Syafi'i, Ahmad Agus. *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung : Gerbang Masyarakat Baru, 2001.

T.Handoko, Hani. *Manajemen* . Yogyakarta : BPFE Anggota Ikapi, 2015.

Rosyad, Abdul Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

*Lampiran 1*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. *Planning* ( Perencanaan )**

1. Bagaimana metode perekrutan pengurus Gerakan Pemuda Anshor Pacitan?
2. Apa sajakah program kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anshor Pacitan?
3. Bagaimana strategi dakwah bil hal Gerakan Pemuda Anshor Pacitan ?
4. Pada setiap program yang dilakukan, apakah dari pengurus membentuk panitia khusus? Apa tujuannya ?
5. Program agama yang sering dilakukan hampir setiap tahun apa?
6. Apa saja yang dilakukan sebelum menjalankan program ?
7. Adakah batas waktu dalam melakukan Misi ?
8. Bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan yang sedang terjadi ?
9. Bagaimana pengelolaan keuangan dalam organisasi ?

**B. *Organizing* ( Pengorganisasian )**

1. Bagaimana alur komunikasi pada struktur organisasi ?
2. Bagaimana hubungan pimpinan, pengurus, dan anggota Gerakan Pemuda Anshor Pacitan ?
3. Apakah dengan struktur organisasi yang diterapkan sudah efektif ?
4. Apa kendala terhadap struktur?
5. Bagaimana penjelasan dari Visi dan Misi serta tujuan dari organisasi ?
6. Bagaimana koordinasi dalam organisasi ?



7. Kebijakan seperti apa yang dapat membantu mempermudah ruang gerak pengurus ?
8. Ada berapa lembaga yang bekerjasama dengan Gerakan Pemuda Ansor Pacitan ?
9. Adakah syarat – syarat tertentu dalam menjalin kerjasama ? kalau ada apa?
10. Bagaimana input yang diinginkan Organisasi ?
11. Apa hubungan antara Gerakan Pemuda Ansor dengan NU ?
12. Kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses dakwah bil hal ?
13. Bagaimana sarana dan prasarana di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan ?
14. Bagaimana pendapat anda mengenai pengabdian pada lembaga ?

### **C. Actuating ( Penggerakan )**

1. Kebijakan seperti apa yang dapat membantu mempermudah ruang gerak pengurus ?
2. Ada berapa lembaga yang bekerjasama dengan Gerakan Pemuda Ansor Pacitan ?
3. Pada setiap program yang dilakukan, apakah dari pengurus membentuk panitia khusus? Apa tujuannya ?
4. Sudah seberapa banyak surat masuk dan keluar yang diterima (dikelola) sekretaris ?
5. Kebijakan apa saja yang dilakukan dalam merespon kendala yang terjadi ?
6. Apa saja yang menjadi tugas dari anggota ?
7. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pengkaderan anggota ?

8. Bagaimana alur komunikasi dalam organisasi ?
9. Adakah syarat tertentu untuk menjadi anggota ? kalau ada apa saja?
10. Bagaimana strategi dalam menjalankan setiap tugas yang ada ?
11. Pemberian wewenang apa saja yang diberikan pada anggota ?
12. Apakah anggota seringkali dilibatkan dalam suatu misi ?
13. Kebijakan apa saja yang diberikan pada anggota ?
14. Proses dakwah bil hal apa saja yang sudah dilakukan organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pacitan terhadap masyarakat Pacitan?
15. Kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses dakwah bil hal ?

**D. Controlling ( Pengawasan/Evaluasi )**

1. Kapan saja di lakukan evaluasi dalam organisasi ?
2. Adakah pengawasan terhadap anggota ketika menjalankan program ?
3. Manfaat apa saja yang diperoleh setelah melakukan evaluasi ?
4. Apa saja harapan setelah melakukan evaluasi program ?
5. Siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan evaluasi ?

*Lampiran 2*

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Sunoto

Jabatan : Dewan Penasehat Gerakan Pemuda Ansor Pacitan

Tempat : Pondok Pesantren Nahdlotussyubban, Pacitan

Hari / Tanggal : Minggu, 29 Januari 2017

Waktu : 10.15 WIB

---

---

1. Bagaimana sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Ansor ?

GP Ansor Pacitan itu, awal berdirinya ketika zaman PKI. Jadi yang *ngetrend* dulu, GP Ansor punya pasukan *drumband* untuk menyaingi atau melawan pengaruh PKI yang menggunakan lagu *genjer – genjer*. di GP Ansor saya *menangi* (menemui) zamannya kepemimpinan mbah Mu'thi, mbah Wandhi, Asyhar Subandi, Pak Mungid, Pak Sajad, Pak Wiwid, Pak To'in dan yang sekarang Pak Irul.

2. Bagaimana koordinasi di GP Ansor Pacitan ?

Koordinasi Ansor Pacitan, di zaman canggih ini seringnya pake SMS, Telepon, WA. Dan kedisiplinannya cukup baik. Namun sangat terasa bedanya ketika NU dipimpin Gus Dur. Tidak ada yang berani macam – macam. Mungkin juga karena *kharismanya* Gus Dur juga.

3. *Kaitane kaleh struktural pripun njih ?* ( berkaitan dengan struktur organisasi bagaimana ?

Secara struktur sudah sangat baik. Dan selama ini belum pernah ada perubahan struktur. Sering juga dilaksanakan DIKLAT . belum lama kemarin ada DIKLAT 127 personil BANSER di Tulakan, Lorok , dan Donorojo

4. *Menawi dados anggota Ansor nopo wonten syarat khususnya?* (Kalau menjadi Anggota Ansor apakah ada syarat khususnya?

Owh sebenarnya *mboten wonten mas* (tidak ada mas).yaa..syarat umumnya harus Islam, baligh, berwarga *nahdliyin, niku mawon sih* mas (itu saja mas)

5. Bagaimana standart input di organisasi?

Untuk menjadi anggota Ansor wajib ikut PKP (Pendidikan Kader Penggerak). Mau , dan mempunyai kemampuan, misal kemampuan dibidang dakwah, pengorganisasian dan sebagainya. Ya Alhamdulillah mayoritas anggota Ansor berjiwa *loyal*.

6. Ketika pengkaderan anggota Ansor, *nopo mawon* (apa saja) yang dilakukan?

Macem – macem mas, Penyampaian dari pengurus berkaitan dengan keorganisasian Ansor, ke Aswajaan , Perekonomian, Ke NU.an, pengenalan pengurus, anggota dan lain sebagainya.

7. Bagaimana budaya *resuffle* di GP Ansor Pacitan?

*Resuffle* pernah terjadi, ketika itu ketua GP Ansor Pacitan *sedho* (meninggal), terus diadakan MUSCAB (Musyawarah Cabang) Istimewa. Guna mencari pengganti Ketua itu. Akhirnya setelah disepakati bersama, sekretaris I menjadi ketua sah menggantikan yang meninggal tadi.

8. Kapan diadakan Evaluasi ?

Yaa triwulanan mas..

9. Apa hubungan GP Ansor dengan NU?

Perumpamaannya gini mas, NU sebagai orang tuanya. GP Ansor sebagai anak laki – lakinya. Nah...sebagai anak laki – laki harus turut menjaga, melestarikan amaliah orang tuanya.

10. Adakah penerapan POAC di Ansor Pacitan?

Ada mas, hal tersebut diatur oleh tim khusus sesuai divisi yang ada di Ansor

11. Kendala yang sering terjadi ?

Yang jelas, untuk kendalanya soal dana. Soalnya, dari kami sementara ini hanya mengandalkan iuran anggota

12. Bukankah Ansor Pacitan punya mitra?

Kalau mitra belum mas, tapi kadang kita juga dapat bantuan dari PEMDA

13. Kegiatan dakwah bil hal apa saja yang dilakukan dalam satu tahun ini?

Romadlon, Safari ke Masjid – masjid , permintaan pengajian dari ranting, dari cabang juga punya agenda sendiri semacam siraman rohani. Ada juga *Rijalul Ansor*, badan dibawah Ansor yang mempunyai misi dakwah seperti *sholawatan, istighotsah, dzikrul ghofilin, sima'an alqur'an*, wes macem – macem lah....., ada juga lintang songo yang khusus ngurus pengajian

14. Selain kegiatan keagamaan ?

Ada Koperasi Serba Usaha, Ada SD Nuris. Terus kegiatan sosial, tanggap bencana dalam maupun luar kota. Bersifat nasional, ngirim ke Aceh, Kelud. Ansor lewat Banser melakukan penggalangan dana sosial.

*Lampiran 2*

**HASIL WAWANCARA**

Nama : M. Khoirul Anam M.Pd.I.

Jabatan : Ketua Umum Gerakan Pemuda Ansor Pacitan

Tempat : Kantor Pusat GP Ansor Cabang Pacitan

Hari / Tanggal : Minggu, 29 Januari 2017 dan Senin, 30 Januari 2017

Waktu : 11.05 WIB

---

---

1. Bagaimana komunikasi pada struktur organisasi ?

Pimpinan cabang membawahi anak cabang dan ranting. Kepemimpinan dibawah kendali ketua cabang, tugasnya ketua yaa...memberikan instruksi, dan berkoordinasi

2. Bagaimana koordinasi dalam organisasi ?

Koordinasi terpusat di cabang kemudian ke wilayah dan pusat. Kalau ada anggota yang punya masalah langsung kita tindak lanjuti demi kebaikan bersama

3. Kebijakan seperti apa yang dapat mempermudah ruang gerak pengurus?

Jadi gini mas, di GP Ansor itu...kami saling terbuka, misal dari pengurus punya program, yaa langsung kita rembukan bersama.

4. Ada berapa lembaga yang menjadi partner GP Ansor Pacitan?

Belum ada mas, kadang – kadang dari pemerintah daerah kita dapat bantuan

5. Pada setiap program yang dilakukan, apakah dari pengurus membentuk panitia khusus?

Dari kami membentuk panitia khusus dalam artian panitia inti dari suatu kegiatan. Misal pas ada kegiatan tanggap bencana, kami membentuk tim khusus dengan dibantu oleh semua elemen dalam Ansor

6. Adakah kendala atau permasalahan dalam lingkungan Ansor?

Kendala atau masalah itu pasti ada, tapi tidak sampai mengusik stabilitas GP Ansor sendiri. Dari masyarakatnya pun kami kira tidak ada yang sampai mengusik maupun terusik dengan apa yang kami lakukan

7. Bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, terutama masalah dalam organisasi ?

Dari kami mengadakan penguatan anggota dengan diklat – diklat, melakukan sosialisasi dan sebagainya

8. Bagaimana sistem pendanaan di GP Ansor?

Dari kami seringkali pengumpulan dana masih memakai sistem *ngubengne peci* (iuran langsung), kadang juga ada dari dermawan dan pemerintah daerah

9. Ketika pengkaderan anggota Ansor, *nopo mawon* (apa saja) yang dilakukan?

Penyampaian dari pengurus berkaitan dengan keorganisasian Ansor, ke Aswajaan , Perekonomian, Ke NU.an, pengenalan pengurus, anggota dan lain sebagainya.

10. Apa hubungan GP Ansor dengan NU?

Gampangnya GP Ansor itu sebagai penjaga dan pelaksana dari Nahdlatul Ulama'. GP Ansor itu pemudanya NU, Kalau yang perempuan ada Fatayat, dsb.

11. Dakwah *bil hale ten Ansor nopo mawon njih* (Dakwah bil halnya di Ansor itu apa saja?)

Ada tanggap bencana, dulu kita pernah dimintai relawan ke Aceh, gunung kelud, dan Jogja. Ada koperasi serba usaha, bakti sosial di desa Nawangan pas longsor, juga pengiriman air – air bersih ke pelosok desa ketika musim kemarau panjang.

12. Kendala dalam dakwah bil hal *nopo njih* (apa ya)?

Alhamdulillah , mungkin karena sebagian besar masyarakat Pacitan berwarga *Nahdliyin*, jadi kendalanya itu dari kita sendiri, yaitu soal pendanaan.

13. Adakah penerapan POAC di Ansor Pacitan?

hal tersebut diatur oleh tim khusus sesuai divisi yang ada di Ansor dan melalui rapat koordinasi terpusat di GP Ansor cabang Pacitan

14. Evaluasi dilakukan kapan saja?

Evaluasi di GP Ansor sebanyak tiga kali,yaitu: jangka pendek yang dilakukan langsung setelah kegiatan,jangka menengah dalam rapat kerja 1 kali dalam setahun ,dan evaluasi jangka panjang yaitu 1 kali dalam 1 kali periode .



*Lampiran 2*

**HASIL WAWANCARA**

Nama : M. Sadidul Qirom, S.Pd.I ( Sekretaris I GP Ansor Pacitan )

M. Abdul Aziz, ST ( Bendahara I GP Ansor Pacitan)

Tempat : Kantor Pusat GP Ansor Cabang Pacitan

Hari / Tanggal : Minggu, 29 Januari 2017

Waktu : 11.20 WIB

---

---

1. Adakah syarat tertentu untuk menjadi anggota GP Ansor Pacitan ?

Syaratnya kurang lebih harus berusia 20 – 40 tahun, berwarga NU, sehat jasmani, dan ikut diklat prasyarat./

2. Bagaimana strategi dalam menjalankan tugas ?

Di GP Ansor kan punya divisi masing – masing, misal ada persoalan seperti bencana,kami langsung berkoordinasi dengan divisi bidang sosial, dan sebagainya. Intinya kami melakukan koordinasi terbatas dulu dengan yang bersangkutan, lalu kita *rembukan* ke seluruh pengurus dan anggota Ansor Pacitan.

3. Adakah kebijakan tertentu untuk anggota ?

Owh tidak ada mas, kami prinsipnya kerja bareng. Tapi tetap harus memperhatikan posisi masing – masing .

4. Bukankah Ansor Pacitan punya mitra?

Kalau mitra belum mas,tapi kadang kita juga dapat bantuan dari Pemerintah Daerah. Pada tahun 2014,kami dapat 14.000.000,00, tahun 2015 dapat 10.000.000,00, untuk tahun 2016 dan 2017 dari Pemerintah belum ada.

5. Sudah berapa surat masuk dan keluar di GP Ansor dalam setahun ini ?

Banyak e mas, nanti kita lihat di Arsip

6. Wewenang apa saja yang diberikan kepada anggota ?

Anggota itu pasti diikutkan dalam segala hal, termasuk ketika rapat dan tugas – tugas lain yang berkaitan dengan Ansor.

7. Ketika pengkaderan anggota Ansor, apa saja yang dilakukan?

Penyampaian dari pengurus berkaitan dengan keorganisasian Ansor, ke Aswajaan , Wawasan kebangsaan, Ke NU.an, pengenalan pengurus,anggota dan lain sebagainya.

8. Kegiatan dakwah bil hal apa saja yang dilakukan dalam satu tahun ini?

Romadlon,Safari ke Masjid – masjid ,tanggap bencana, bantuan sosial dan sebagainya. Sekedar menambahkan mas, di bawah Ansor Pacitan itu ada Rijalul Ansor , Jama'ah pengajian lintang songo. Kedua organisai tersebut juga punya wewenang dalam menjalankan misi dakwah. Seperti sholawatan, pengajian, tahlilan , ziaroh bersama dan lain – lain

*Lampiran 3*



Wawancara dengan Bapak Sunoto, penasehat Gerakan Pemuda Ansor Pacitan



Wawancara dengan Bapak Khoirul anam, M.Pd.I. Ketua Umum Gerakan Pemuda Ansor Pacitan



Wawancara dengan Bapak M. Sadidul Qirom,S.Pd.I (Sekretaris I) Bapak M.Abdul Aziz,ST. (Bendahara I), dan Bapak Tri Siswanto, S.Sos (Koordinator BANSER Pacitan)



Gedung Pusat Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pacitan (Lantai 2)

SD Nuril Islam (Lantai 1)

## Pimpinan Cabang Pacitan

1. PAC Arjosari	5
2. PAC Bandar	91
3. PAC Donorojo	
4. PAC Kebonagung	68
5. PAC Nawangan	15
6. PAC Ngadirojo	100
7. PAC Pacitan	37
8. PAC Pringkuku	5
9. PAC Punung	
10. PAC Sudimoro	86
11. PAC Tegalombo	152
12. PAC Tulakan	78
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>637</b>

Total Anggota Gerakan Pemuda Ansor Cabang Pacitan Berdasarkan SIGAP ( Sistem Manajemen Anggota Gerakan Pemuda Ansor)



# PIMPINAN PUSAT GERAKAN PEMUDA ANSOR

Jl. Kramat Raya No. 65 A Jakarta Pusat 10450, Telp. 021-3904941, 3162929, Fax. 021-3162853  
Website : <http://www.gp-ansor.org> E-mail : [pp\\_ansor@gp-ansor.org](mailto:pp_ansor@gp-ansor.org)

## SURAT-KEPUTUSAN

No. 777/PP/SK-01/XII/2013

Tentang

**PENGESAHAN SUSUNAN PENGURUS  
PIMPINAN CABANG GERAKAN PEMUDA ANSOR  
KABUPATEN PACITAN  
Masa Khidmat 2013-2017**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor,

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Kongres XIV GP Ansor Tahun 2011 Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pacitan Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor.
  - b. Bahwa Konferensi Cabang dimaksud antara lain telah menghasilkan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pacitan Masa Khidmat 2013-2017 yang telah direkomendasi oleh PW GP Ansor setempat dan diajukan permohonannya kepada Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor guna mendapatkan pengesahan.
  - c. Bahwa untuk kepentingan tersebut perlu diterbitkan SK PP Gerakan Pemuda Ansor Tentang Pengesahan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pacitan Masa Khidmat 2013-2017.
- MENGINGAT** :
- a. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Gerakan Pemuda Ansor.
  - b. Peraturan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Tentang Pembentukan Dan Pembekuan Pengurus Pasal 11.
- MEMPERHATIKAN** :
- a. Surat PC GP Ansor Kabupaten Pacitan No. 01/PC/SR-01/XII/2013 Perihal Permohonan SK Pengurus Tanggal 07 Desember 2013.
  - b. Surat Pimpinan Wilayah GP Ansor Propinsi Jawa Timur No. 1262/PW/SR-02/XII/2013 Perihal Rekomendasi Tanggal 17 Desember 2013.
  - c. Kesepakatan yang diputuskan dalam Rapat Pengurus Harian Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor Tanggal 17 Desember 2013.

## MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- 1. Mengesahkan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pacitan Masa Khidmat 2013-2017, sebagaimana terlampir.
  - 2. Memberi amanat yang berupa tugas, wewenang dan tanggungjawab kepada Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pacitan Masa Khidmat 2013-2017 untuk mengelola organisasi sesuai hak dan kewajiban yang telah ditetapkan PD/PRT dan Peraturan Organisasi GP Ansor dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
  - 3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 22 Oktober 2017, dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**SALINAN RESMI**  
Untuk Yang Bersangkutan  
ASLI Dokumen Milik PP GP Ansor

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 15 Shafar 1435 H  
18 Desember 2013 M

Ketua Umum,  
  
H. NUSRON WAHID

Pimpinan Pusat  
Gerakan Pemuda Ansor  
Sekretaris Jenderal,  
  
MUHAMMAD AQIL IRHAM

- Tembusan :**
- 1. Yth. PB Nahdlatul Ulama
  - 2. Yth. PW Nahdlatul Ulama Propinsi Jawa Timur
  - 3. Yth. PW GP Ansor Propinsi Jawa Timur
  - 4. Yth. PC Nahdlatul Ulama Kabupaten Pacitan



# PIMPINAN PUSAT GERAKAN PEMUDA ANSOR

Jl. Kramat Raya No. 65 A Jakarta Pusat 10450, Telp. 021-3904941, 3162929, Fax. 021-3162853  
Website : <http://www.gp-ansor.org> E-mail : [pp\\_ansor@gp-ansor.org](mailto:pp_ansor@gp-ansor.org)

Lampiran : Surat Keputusan  
Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor  
Nomor : 777/PP/SK-01/XII/2013

## SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG GERAKAN PEMUDA ANSOR KABUPATEN PACITAN Masa Khidmat 2013-2017

### I. PENGURUS HARIAN

Ketua	: M. KHOIRUL ANAM, S.Pd.I.
Wakil Ketua	: MUHAMMAD ROFIQIN
Wakil Ketua	: ULUMUDIN, S.Pd, MSI.
Wakil Ketua	: TRI SISWANTO, S.Sos.
Wakil Ketua	: NUR SIGIT EFENDI, SE., MM.
Wakil Ketua	: TURMUDI
Wakil Ketua	: M. FARABI, SE., MM.
Wakil Ketua	: HENDRO SUBEKTI
Wakil Ketua	: NUR ARIFIN HAMID, S.Pd.I.
Sekretaris	: M. SADIDUL QIROM, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: LULUK USMAN, ST.
Wakil Sekretaris	: FIBI IRAWAN, S.Fil.I.
Wakil Sekretaris	: ARIF PURWANTO, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: AHMAD FAUZI, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: HERMAWAN ADI PRIYONO, ST.
Wakil Sekretaris	: FATIHAL FAHMI, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: CHABIB ASHGARI, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: TRIONO, S.Pd.I.
Bendahara	: M. ABDUL AZIZ, ST.
Wakil Bendahara	: MUHAMMAD MUNGID, S.Pd.I.
Wakil Bendahara	: ZAENAL ARFIN, S.Pd.
Wakil Bendahara	: ANAS SUGIANTO, S.Pd.

### II. DEWAN PENASEHAT

Ketua	: DAMHUDI, S.P., MSI.
Anggota	1. Drs. H. ABDULLAH SADJAD, MM.
	2. MASRURI ABDUL GHONI
	3. MUTONGIN, S.Pd.I.
	4. MUHAMMAD NURUL HUDA, MPd.
	5. Drs. MUSTAQIM
	6. M. ZAFRI WICAKSANA, SE.
	7. SUTRISNO, SHI, MM.
	8. Drs H. MUKAROM, M.Pd.I.
	9. H. SIFAUL DJANAN
	10. Ir. AHMAD IRFA'I
	11. FATHAN DAHLAN
	12. KUSTIONO KASTAJI, S.Sos., MSc.
	13. MAKRUS ASSALAM, S.Pd.I.
	14. SUNOTO
	15. Drs. NASRUDIN
	16. SUGI HARYANTO
	17. Drs. IMAM MUADZIN, M.Pd.

**SALINAN RESMI**

Untuk Yang Bersangkutan  
A S L I Dokumen Milik PP GP Ansor

Jakarta, 15 Shafar 1434 H /  
18 Desember 2013 M



**PIMPINAN CABANG**  
**GERAKAN PEMUDA ANSOR**  
**KABUPATEN PACITAN**

Sekretariat : Jl. Tentara Pelajar No 27 Pacitan  
Telp : 081914894205 / 0811377144 Email : ansorpacitan@yahoo.com

Pacitan, 4 Februari 2017

Nomor : /GPA-33/III/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Bukti**  
**Observasi/Wawancara/ Penelitian**

Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturrohim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Selanjutnya, kami Pengurus Cabang Gerakan Pemuda Anshor Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa :

Nama : Faidholloh Muqtafi  
NIM : 11240100  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melakukan observasi, wawancara, dan penelitian dengan judul **DAKWAH BIL HAL GERAKAN PEMUDA ANSOR NAHDLATUL ULAMA (NU) DI KABUPATEN PACITAN PERIODE 2016-2017 (TINJAUAN MANAJEMEN DAKWAH)** mulai tanggal 19 Januari s/d 19 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

*Wallahul muwafiq ila aqwamitthoriq*  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*


Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Anshor  
Kabupaten Pacitan

Ketua

Sekretaris

  
M. KHOIRUL ANAM, M.Pd.I



  
M. SADIDUL KIROM, S.Pd.I





**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. Ronggowarsito No. 07 Telp. ( 0357 ) 881066

**PACITAN**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR: 072/ 34 /408.58/2017

- Dasar** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistim Nasional Penelitian , Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan Teknologi;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  4. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.

**Memperhatikan** : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2017, Nomor : 074/375/kesbangpol/2017, Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Pacitan, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **FAIDHOLLOH MUQTAFI**
- b. Alamat : Ponpes Almunawir, Tromol Pos 5, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- c. Telp/NIM : 085708830667/11240100
- d. Lembaga/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- e. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survey/Riset/kegiatan dengan :

- a. Judul Penelitian : **Dakwah Bil Hal Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama (NU) di Kabupaten Pacitan Per.2016-2017 (Tinjauan Manajemen Dakwah)**
- b. Tujuan : Penelitian
- c. Bidang Penelitian : Dakwah Bil Hal
- d. Dosen Pembimbing :
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : 19 Januari s/d 19 Maret 2017
- g. Lokasi Penelitian : - GP Ansor

- Dengan ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian
  2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian.
  3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Pacitan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
  4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian telah berakhir, dan penelitian sedang berjalan, peneliti harus segera mengajukan perpanjangan waktu dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya
  5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa pemegang Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pacitan, 30 Januari 2017

**A.n KEPALA BAKESBANGPOL  
KABUPATEN PACITAN**  
Sekretaris



**Drs. THEODORUS DORU. Msi**

Pembina Tingkat I  
Nip. 19590831 198612 1 002

**Tembusan :**

1. Bapak Bupati Pacitan
2. Dandim 0801 Pacitan
3. Kapolres Pacitan
4. Kepala Bappeda Kab Pacitan
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Pacitan
6. Ketua GP Anshor Kab.Pacitan
7. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 375/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Pacitan  
Up. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kabupaten Pacitan  
Di  
**PACITAN**

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-/Un.02/DD1 /PN.01. 1/01/2016  
Tanggal : 12 Januari 2017  
Perihal : Permohonan Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal; "DAKWAH BIL HAL GERAKAN PEMUDA ANSHOR NAHDLATUL ULAMA (NU) DI KABUPATEN PACITAN PER. 2016-2017 (TINJAUAN MANAJEMEN DAKWAH) " kepada :

Nama : FAIDHOLLOH MUQTAFI  
Nim : 11240100  
No. HP/Identitas : 085708830667/KTP. 3501062904930001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur  
Waktu Penelitian : 19 Januari s.d 19 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Nama : Faidholloh Muqtafi  
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 29 April 1993  
Alamat : Jl.KH.Ali Maksum, Panggunharjo,  
Sewon, Bantul Tromol Pos 05 Yogyakarta  
55002  
Nama Ayah : H.Ibnu Salam S.Pd.I  
Nama Ibu : Hj. Azizah  
Email : yv.atturmusie@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. 1999 – 2005 : SDN Tremas 2, Arjosari, Pacitan, Jawa Timur
  - b. 2005 – 2008 : SMPN 1 Mojo, Kediri, Jawa Timur
  - c. 2008 – 2011 : SMAN 1 Mojo, Kediri, Jawa Timur
2. Pendidikan Non – Formal
  - a. Pondok Pesantren Queen Al – Falah Ploso Mojo Kediri
  - b. Pondok Pesantren Almunawwir Krapyak Yogyakarta
  - c. Madrasah Huffadz II Almunawwir Krapyak Yogyakarta

### C. Pengalaman berorganisasi

1. Anggota Al – Aqsa ( Alumni Queen Silatu al – Arham
2. Ketua Madrasah Huffadh 2 Almunawwir Periode 2014 – 2015
3. Anggota LPYPD Aba al – Aitam Pacitan
4. Anggota Admin Santri Nusantara

Yogyakarta, 07 Maret 2017

Faidholloh Muqtafi  
NIM. 11240100